ARTIKEL

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DALAM KEGIATAN BERKREASI MEMBUAT KINCIR ANGIN DAN KINCIR AIR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI MANFAAT ENERGI ANGIN DAN AIR PADA SISWA SDN DANDANGAN 2 KOTA KEDIRI

EFFECT OF DEMONSTRATION METHOD IN ACTIVITIES CREATED TO MAKE A WIND DYNAMIC AND WATER DAMAGE ON IDENTIFYING CAPABILITY ENERGY BENEFITS OF WIND AND WATER ON STUDENT SDN DANDANGAN 2 KOTA KEDIRI

Oleh:

SETYO RAHAYU
NPM : 12.1.01.10.0439P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.**
2. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S., M.A.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SETYO RAHAYU
NPM	: 12.1.01.10.0439P
Telepun/HP	: 085645758021
Alamat Surel (Email)	: setyorahayu1968@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Kegiatan Berkreasi Membuat Kincir Angin Dan Kincir Air Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Manfaat Energi Angin Dan Air Pada Siswa Kelas IV SDN Dandangan 2 Kota Kediri**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II	Kediri, 17 Juli 2018 Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	**Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A**	**Setyo Rahayu**
NIDN. 0704025601	NIDN. 0704078402	NPM. 12.1.01.10.0439P

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DALAM KEGIATAN BERKREASI MEMBUAT KINCIR ANGIN DAN KINCIR AIR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI MANFAAT ENERGI ANGIN DAN AIR PADA SISWA SDN DANDANGAN 2 KOTA KEDIRI

oleh:
SETYO RAHAYU
12.1.01.10.0439P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
setyorahayu1968@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran berpusat pada guru. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat yaitu demonstrasi.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa Kelas IV di SDN Dandangan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. (3) Menjelaskan perbedaan pengaruh metode demonstrasi dibanding dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa Kelas IV SDN Dandangan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian adalah Pretes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random *(Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design).* Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV SDN Dandangan Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas 25 soal. Analisis data menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP) dan uji-t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan metode demonstrasi berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal 89,85%, hal ini ini terbukti dengan tingginya t_{hitung} 40,177 > t_{tabel} 1% 2,733. (2) Penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal 26,915%, hal ini ini terbukti dengan tingginya t_{hitung} 10,604 > t_{tabel} 1% 2,733 (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan metode demonstrasi dibanding dengan metode ceramah tehadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi, hal ini terbukti perbandingan t_{hitung} 10,130 > t_{tabel} 1% 2,652 dan hasil perbandingan $\vec{x}$ kelompok eksperimen 88,7059 > $\vec{x}$ kelompok kontrol 67,5294.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Kegiatan Berkreasi Membuat Kincir Angin dan Kincir Air, Manfaat Energi Angin dan Air.

.

LATAR BELAKANG

Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia sebagai salah satu faktor penting dalam kehidupan perlu membekali diri dengan kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dan kreativitas yang bermutu. Manusia harus mampu mengembangkan potensi dan kualitas dirinya dalam mengikuti perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui jalur pendidikan.

Disebutkan dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1.

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembang-kan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasar ketentuan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan diharapkan dapat meningkatkan potensi manusia mencakup pengembangan intelektual, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan untuk menjalani hidupnya. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia harus mempunyai komitmen serta profesional dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Keberhasilan lembaga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari adanya seorang guru yang mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan bermakna bagi siswa-siswanya. Guru diharapkan tidak hanya memahami disiplin ilmu, tetapi hendaknya juga mampu melaksanakan pembelajaran yang mencakup 3 ranah yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif. Seorang guru harus mampu melakukan perencanaan dan pembelajaran yang efektif. Menurut Trianto (2011: 5) dijelaskan bahwa:

> Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan persiapan yang cukup terencana dengan baik supaya dapat diterima untuk memenuhi: 1). Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global, 2). Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global, 3). Sebagai proses untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di samping itu guru dituntut untuk menguasai 4 kompetensi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1,

> "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi."

Namun dari hasil observasi yang dilakukan kenyataan yang terjadi di SDN Dandangan 2 Kota Kediri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menunjukkan bahwa capaian pembelajaran belum dapat tercapai secara maksimal. Ddalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan hanya sebagai penerima ilmu, hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat dan pembelajaran bersifat konvensional tanpa diselingi penggunaan berbagai metode yang menarik. Guru menyampaikan materi dan siswa hanya duduk diam, mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa ada usaha sendiri untuk mencari pemahaman informasi. Pembelajaran yang diberikan guru menjadi kurang dikuasai oleh siswa. Hal inilah yang sampai saat ini masih ditemui di SDN Dandangan 2 Kota Kediri sehingga pembelajaran tidak dapat memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian ketika menggunakan model pembelajaran konvensional dari 30 siswa, nilai rata- rata ulangan harian aspek kognitif hanya 60. Hal ini tentu sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu 75.

Dari kenyataan tersebut dipandang perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu perlu diadakan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Suasana pembelajaran yang demikian berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran di atas adalah pembelajaran metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan benda, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan sehingga hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Menurut Syaiful (2008: 210) "metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharap-

kan." Model pembelajaran ini tidak lagi berpusat pada guru tetapi guru berperan sebagai pengelola aktivitas pembelajaran. Peran guru berubah dan siswa menjadi terlatih untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuan yang dipelajarinya, sehingga dengan metode demonstrasi siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Berdasarkan karakteristik metode demonstrasi dan memperhatikan permasalahan yang terjadi di SDN Dandangan 2 Kota Kediri maka cukup alasan untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **"Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Kegiatan Berkreasi Membuat Kincir Angin Dan Kincir Air Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Manfaat Energi Angin Dan Air Pada Siswa Kelas IV SDN Dandangan 2 Kota Kediri."**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yakni variabel bebas "metode demonstrasi", dan "metode ceramah", sedangkan variabel terikat yaitu "Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air".

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian adalah Pretes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random *(Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design).* Berikut gambar desain dalam penelitian ini.

Grup	Pretes	Variabel Terikat	Postes
KE	Y_1	X_1	Y_2
KK	Y_3	X_2	Y_4

Gambar : Desain Pretes-Postes Grup Kontrol Tidak Secara Random *(Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design)*
(Diadopsi dari Sukardi, 2005:186)

Keterangan:
KE = Kelompok Eksperimen
KK = Kelompok Kontrol
Y_1 = Kemampuan meng-identifikasi manfaat energi angin dan air sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen
Y_3 = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air sebelum perlakuan pada kelompok kontrol
X_1 = Perlakuan menggunakan metode demonstrasi
X_2 = Perlakuan menggunakan metode ceramah
Y_2 = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air setelah perlakuan pada kelompok eksperimen
Y_4 = Kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air setelah perlakuan pada kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dandangan 2 Kota Kediri sebagai kelompok eksperimen dan SDN Dandangan 1 Kota Kediri sebagai kelompok Kontrol. Waktu penelitian selama 6 (enam) bulan, mulai bulan Januari–Juni 2018.

Penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi siswa Kelas IV SDN Dandangan Kota Kediri Ta-hun Pelajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas 25 soal. Teknik analisis data menggunakan rumus uji-t dan Jenjang Persentil (JP).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

1. Hasil analisis data kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} = 40,177 yang posisinya lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,733 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan klasikal diperoleh 89,85%.
2. Hasil analisis data kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} = 10,604 yang posisinya lebih besar dari pada harga t_{tabel} 1 % yaitu 2,733 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji ketuntasan klasikal diperoleh 26,91%.
3. Hasil analisis perbandingan kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} = 10,130 yang posisinya lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,652 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya berdasarkan uji keunggulan diper-oleh nilai rata-rata post test kelompok eksperimen mencapai 88,7059 lebih besar dari nilai rata-rata post test kelompok kontrol sebesar 67,5294.

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah.

1. Penggunaan metode demonstrasi berpengaruh sangat signifi-kan terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017 / 2018 dengan ketuntasan klasi-kal 89,85%.
2. Penggunaan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan ketuntasan klasikal 26,915%.
3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan metode demonstrasi di-banding dengan metode cera-mah tehadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi

angin dan air pada siswa kelas IV di SDN Dandangan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/ 2018, dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi.

IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil penelitian sebagaimana disampaikan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air dalam mata pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang harus diperhatikan guru adalah penggunaan metode demonstrasi sehingga mampu membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Apabila pembelajaran tanpa menggunakan metode demonstrasi akan berpengaruh kurang baik terhadap kemampuan mengidentifikasi manfaat energi angin dan air.

V. DAFTAR PUSTAKA

Sukardi. 2005. ***Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya***. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful. 2008. ***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2011. ***Model Pembelajaran Terpadu***. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. ***tentang Sistem Pendidikan Nasional***. Jakarta, PT Media Pustaka Mandiri.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. ***tentang Guru dan Dosen***. Jakarta, PT Media Pustaka Mandiri.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0183/PGSD.UKAI/VIII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	SETYO RAHAYU
NPM	:	12.1.01.10.0439P
Judul Artikel	:	PENGARUH METODE DEMONSTRASI DALAM KEGIATAN BERKREASI MEMBUAT KINCIR ANGIN DAN KINCIR AIR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI MANFAAT ENERGI ANGIN DAN AIR PADA SISWA SDN DANDANGAN 2 KOTA KEDIRI
Diperoleh hasil dengan kemikan	:	95% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBd7ZrL6.html

Kediri, 03 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201